

MENINGKATKAN PENGEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI METODE MENDONGENG “MONYET DAN IKAN” PADA KELOMPOK B TK PLUS WAHIDIYAH RAMBIPUJI DESA NOGOSARI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023

Fitria Amanatul Hidayah
Universitas Wahidiyah Kediri,
Fitriaamanatulhidayah@gmail.com

Trisa Kumalasari, S.E., M.Si
Universitas Wahidiyah,
trisa_kms@uniwa.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan bahasa adalah kemampuan dasar dalam mengembangkan proses berbicara anak dengan mengenal kata dan ucapan-ucapan yang berbunyi dari orang di sekitarnya. Salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa adalah dongeng “Monyet dan Ikan” yang berisi ajakan percakapan sederhana dan interaksi antar teman serta lingkungan sekitar. Dongeng “Monyet dan Ikan” adalah media yang dapat memotivasi anak dalam melakukan suatu hal yaitu berinteraksi dan berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dongeng “Monyet dan Ikan” pada Kelompok B Semester II TK Wahidiyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian siklus I dan siklus II dengan media mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak Kelompok B Semester II TK Wahidiyah Rambipuji Tahun Pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu media mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat digunakan para pendidik sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Dongeng “Monyet dan Ikan”

ABSTRACT

Language ability is a basic ability in developing children's speech processes by recognizing words and utterances that sound from people around them. One of the media that can develop language skills is the fairy tale "Monkey and Fish" which contains simple conversation invitations and interactions between friends and the surrounding environment. The fairy tale "Monkey and Fish" is a medium that can motivate children to do something, namely interact and talk. The purpose of this study was to find out how the fairy tale "Monkey and Fish" is applied to Group B Semester II TK Wahidiyah, Rambipuji District, Jember Regency, Academic Year 2022/2023. The approach used in this study is a qualitative approach, while the type of research is descriptive. The research design used was classroom action research (PTK). This research data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results showed that research in cycle I and cycle II using the storytelling "Monkey and Fish" as media could improve the language development of children in Group B Semester II TK Wahidiyah Rambipuji Academic Year 2022/2023. Therefore, the storytelling media "Monkey and Fish" can be used by educators as a learning medium.

Keywords: Language Ability, The Tale of "Monkey and Fish"

PENDAHULUAN

(UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat 14) tentang Sistem Pendidikan Nasional didalamnya berbunyi bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Yuliani Nurani Sujiono, (2009: 7) Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Menurut teori Piaget dalam Syamsudin, (2001, 2001:102), anak usia dini berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan

menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.

Menurut STPPA menyatakan bahwa anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah mampu : mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, senang dan menghargai bacaan. Anak “mempelajari bahasa dengan berbagai cara, yakni meniru, menyimak, mengekspresikan, dan juga bermain. Melalui bermain, anak dapat belajar menggunakan bahasa secara tepat dan belajar mengkomunikasikannya secara efektif dengan orang lain. Berdasarkan hasil dari penelitian atau temuan awal yang di laksanakan di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak di rasa belum begitu berkembang, saat guru memberikan tugas di rasa belum tepat dalam pengembangan bahasa anak, hal ini di sebabkan kurangnya stimulasi oleh guru, metode

penyampaian materi hanya searah serta kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai, sehingga anak cepat merasa jenuh terhadap kegiatan belajar mengajar yang monoton. Dengan aktifitas permainan yang monoton berakibat perkembangan bahasa anak kurang berkembang secara optimal, hingga menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan berbahasa anak, dan kegiatan belajar mengajar yang monoton menyebabkan anak cepat jenuh dan kurang termotivasi untuk mengembangkan bahasa anak. Oleh sebab itu, perlu media-media pembelajaran yang bervariasi dalam pengembangan bahasa, sehingga anak termotivasi untuk mengembangkan bahasanya.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK Plus Wahidiyah Rambipuji Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Dongeng “Monyet dan Ikan” pada Kelompok B TK Plus Wahidiyah Rambipuji Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.?

Hipotesis Penelitian

1. Jika siswa kelompok B TK Plus Wahidiyah Rambipuji Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember diterapkan metode mendongeng dengan media boneka tangan maka kemampuan bahasa anak meningkat
2. Jika pembelajaran di kelompok TK Plus Wahidiyah Rambipuji Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember di terapkan mendongeng dengan media boneka tangan maka kosa kata anak akan meningkat

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK Plus Wahidiyah Rambipuji Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Dongeng tentang “Monyet dan Ikan” dapat menambah pengetahuan mengenai kemampuan berbicara anak
2. Secara Praktis
Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan kemampuan bercerita anak menambah kosa kata anak serta anak dapat menceritakan kembali isi dongeng yang didengarkan
 - b. Bagi guru, sebagai bahan intropeksi dan masukan dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk memberikan stimulasi maksimal kepada anak, khususnya Bahasa

- d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan bahasa anak dan pengalaman yang berarti

Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai berikut:

1. Berbahasa dapat di artikan sebagai suatu proses berbicara anak dengan mengenal kata dan ucapan-ucapan yang berbunyi dari orang di sekitarnya dan merupakan produk suara yang sistematis dan suara hasil penggabungan beberapa aktifitas yaitu gerak serta pengenalan huruf, angka, serta warna.
2. Metode mendongeng dengan media boneka tangan adalah bercerita dengan menggunakan boneka sebagai tokoh secara nyata yang ukuran bonekanya lebih besar dari boneka jari sehingga bisa di masukkan ke tangan. Jari tangan bisa di jadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif partisipatif. Arikunto, Suharismi (2010:2) mengartikan penelitian tindakan kelas secara partisipatif adalah kegiatan dengan adanya ketertiban pihak lain di luar peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Hopknis dalam Sarwiji Suwandi (2009:14) dalam bukunya yang berjudul “Peneltian Tindakan Kelas” PTK memiliki karakteristik perbaikan proses pembelajaran dari dalam, usaha kaloboratif, dan bersifat fleksibel / di sesuaikan dengan keadaan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis dan guru bertukaran peran. Maksudnya adalah penulis berperan sebagai guru yang memberikan pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat ketika pembelajaran dilakukan di kelas.

Alasan memilih PTK yaitu karena guru yang melakukan pembelajaran di kelas sehingga guru lebih tahu bagaimana permasalahan yang terjadi di kelas yang bisa dijadikan untuk bahan penelitian, terjadi hubungan yang unik antara guru dan murid, di PTK terdapat siklus-siklus dimana bisa mengetahui kelemahan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada siklus berikutnya sehingga bisa mengetahui metode yang dipakai cocok atau tidak dengan karakter siswa dan bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Plus Wahidiyah Rambipuji di Dusun Gumuk Bago Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Dengan waktu penelitian dimulai bulan Januari sampai April 2023. TK Plus Wahidiyah Rambipuji terletak di sebelah utara pasar Rambipuji yang dekat dengan keramaian dan di pinggir jalan raya yang letaknya sangat strategis.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh hsa kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023, dengan

jumlah siswa 19 dengan perincian siswa 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Data dan Sumber Data

Data diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian. data yang diambil dalam penelitian ini adalah data metode dongeng boneka tangan “Monyet dan Ikan”, dan data mengenai perkembangan berbahasa anak.

Data tentang pelaksanaan metode mendongeng “Monyet dan Ikan” meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang sesuai Data tentang kemampuan mengenal huruf. Data tersebut di peroleh dari lembar observasi kemampuan bahasa anak dalam berbicara.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdapat

1. Perencanaan

- Sebelum memulai penelitian harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk meningkatkan dan mengetahui kemampuan bahasa anak dalam perkembangan berbicara anak melalui metode mendongeng “Monyet dan Ikan”
- Menyiapkan media dan alat kegiatan
- Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah di susun. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dongeng boneka tangan “Monyet dan Ikan” untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa dalam kemampuan berbicara anak melalui metode dongeng “Monyet dan Ikan”. Hal yang di amati yaitu : penerapan metode dongeng “Monyet dan Ikan” dalam kemampuan berbicara anak.

4. Refleksi

Setelah data analisis di observasi peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan anak dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan data

Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru dijadikan landasan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan kemampuan bahasa anak dalam penerapan metode mendongeng. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu Wina (2009:96).

Teknik wawancara merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan informasi karena, pertama dengan menggunakan wawancara peneliti dapat menggali apa saja yang di ketahui dalam subjek. Tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam dari subjek pene liti. Kedua, apa yang tanyakan kepada informasi (anak didik dan guru, kepala sekolah) untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki Sutrisno (2002:236). Metode observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan segala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang di teliti secara objektif dan hasilnya akan di catat secara sistematis agar di peroleh gambaran yang lebih konkret atau kondisi di lapangan sebagaimana pendapat bahwa “observasi biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang di selidiki”

Observasi dilakukan melalui pengamatan / pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah di capai Acep Yoni (2010:137). Lembar observasi yang di gunakan berupa pengamatan, dengan memberi ceklis, instrument observasi rating scale dengan jujur berdasarkan pengamatan dengan pedoman skala perkembangan anak yaitu: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

3. Dokumentasi

Teknik ini di gunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan di berikan, teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang TK Plus Wahidiyah Rambipuji seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan pra sarana, dan lain-lain serta di tambah juga dengan rekaman video dan reka man suar a.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:92) analisis data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan di teliti. Pada penelitian ini yang akan digunakan yaitu :

1. Leimbar obseirvasi

a) Definisi konseptual

1) Bahasa

Mengungkapkan bahasa adalah suatu aktifitas yang dilakukan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengetahuannya, sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang di

fikirkannya. Kemampuan mengungkapkan bahasa harus di stimulus sejak dini, supaya anak mampu berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang.

2). Metode bercerita

Dalam penerapan metode bercerita penilaian akan dilakukan saat anak mendengarkan cerita yang sedang berlangsung, mengungkapkan gagasan ide kepada orang lain, dan mampu mengulangi cerita yang telah di dengarkan.

Teknik analisis data ini dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif ini di jabarkan dengan apa adanya. Dalam pendekatan kualitatif data di analisis terus menerus dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan penelitian. Lembar observasi dibagi menjadi 4 kriteria penilaian, yaitu :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dilakukan adalah :

- Merumuskan tujuan perbaikan kecerdasan emosional anak usia dini melalui metode mendongeng “Monyet dan Ikan” pada anak usia 5-6 tahun
- Merumuskan Tingkat Capaian Perkembangan (TCP) dengan lingkup kecerdasan emosional anak sesuai indikator
- Mengadakan diskusi dengan guru tentang permasalahan kecerdasan emosional anak pada kelompok B di TK Wahidiyah Rambipuji Dusun Gumukbago Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
- Menyediakan alat dan bahan yang mendukung pembelajaran/metode mendongeng
- Menyiapkan alat penilaian berupa lembar observasi anak dan lembar wawancara.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertama pada prasiklus dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Januari 2023. Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut :

- Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.
- Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik
- Membaca doa
- Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- Ikut mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Melakukan motivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan mengembangkan kecerdasan emosional anak di kelompok B TK Wahidiyah Rambipuji Dusun Gumukbago Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Pengamatan / Observasi

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti terhadap kemampuan kecerdasan emosional anak pada penerapan metode mendongeng “Monyet dan Ikan” yang memberikan hasil belum berkembang (BB)

Tabel 1.1 Hasil Pengamatan Awal (Prasiklus)

No	Instrumen Penilaian	Pencapaian Perkembangan kreatifitas				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Menceritakan kembali apa yang di dengar dalam dongeng dengan kosa kata yang lebih	-Rama -Nando -Gozan -Nurus -Putri -Adiba -Ades -Nisa -Syafira	-Candra -Reza -Anasya -Ijah -Siti A -Elsa -Farel	-Ravel -Jihan	-Rifki	
		9 47,3%	7 36,8%	2 10,5%	1 5,26%	
2.	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang di berikan. (anak mampu membuang sampah pada tempatnya)	-Rifki -Gozan -Ravel -Elsa -Siti A -Candra -Nisa -Syafira -Farel -Reza	-Jihan -Nurus -Nando -Putri -Rama -Bilquin	-Anasya -Adiba	-Ades	
		10 52,6%	6 31,5%	2 10,5%	1 5,26%	
3.	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang dewasa. (anak mampu mengucapkan salam saat masuk kelas)	-Nando -Rama -Gozan -Putri -Nurus -Anasya -Adiba -Farel -Nisa -Reza	-Ijah -Candra -Ades -Jihan -Bilquin -Elsa	-Ravel -Siti A	-Rifki	
		10 52,6%	5 26,3%	2 10,5%	1 5,20%	

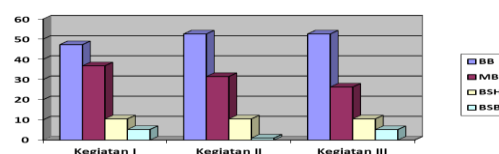
sebanyak anak, mulai berkembang (MB) sebanyak anak. Berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak anak, dan tidak ada yang berkembang sangat baik (BSB). Hasil presentase dari hasil perkembangan anak melalui metode mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pencapaian presentase dari anak dengan kategori belum berkembang, dari anak dengan kategori mulai berkembang, dari anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan tidak ada presentase untuk kategori berkembang sangat baik dengan hitungan

Tabel 1.1 Deskripsi Hasil Pengamatan Prasiklus

Nama siswa	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3
1. Rama	BB	MB	BB
2. Nando	BB	MB	BB
3. Gozan	BB	BB	BB
4. Putri	BB	MB	BB
5. Adiba	BB	BSH	BB
6. Siti A	MB	BB	BSH
7. Rifki	BSB	BB	BSB
8. Annasya	MB	BSH	BB
9. Elsa	BB	BB	MB
10. Bilquin	BB	MB	BB
11. Jihan	BSB	MB	BSB
12. Candra	MB	BB	MB
13. Ades	BB	BSB	BB
14. Ravel	BSH	BB	BSH
15. Ijah	MB	BB	MB
16. Reza	MB	BB	BB
17. Nisa	BB	BB	BB
18. Farel	MB	BB	BB
19. -Nurus	BB	MB	BB

Diagram 1.1 Prasiklus



Keterangan huruf :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan

- BSB : Berkembang Sangat Baik

Siklus I

Pertemuan Pertama (28 Maret 2023)

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 1.1 Hasil Pengamatan Perkembangan Siklus I

No.	Instrumen Penilaian	Pencapaian Perkembangan kreatifitas			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menceritakan kembali apa yang di dengar	-Rama Nurus	Candra -Ravel	-Ades -Reza Syafira Nando	-Rifki -Jihan Bilquin -Gozan -Farel -Putri -Siti A -Elsa Ilham Anasya Ades
		2 10,5%	2 10,5%	4 21%	11 57,8%
2.	Memahami perintah sesuai dengan aturan yang di berikan (anak mampu membuang sampah pada tempatnya)	Adiba Gozan	Syafira -Ades	-Ravel -Rama -Siti A	-Nurus -Putri -Elsa -Ilham -Jihan -Nando Bilquin -Rifki Anasya Farel Candra Reza
		2 10,5%	2 10,5%	3 15,7%	12 63,1%
3.	Anak mampu berbicara lisan dengan guru maupun teman di sekitar (anak mampu mengucapkan salam saat masuk kelas)	Jihan Nando Rama	Adiba Rifki	Ravel Elsa Reza	Gozan Farel Ilham Bilquin Nurus Anasya Siti A Ades Syafira Putri Candra

Harian (RPPH)

2) Menyiapkan pembelajaran mengenai perkembangan bahasa anak menggunakan metode mendongeng.

b. Pelaksanaan Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada Selasa, 28 Maret 2023, diawali kegiatan belajar mengajar seperti biasanya tema alat komunikasi (radio). Kemudian, dilanjutkan kegiatan mendongeng dengan judul “Monyet dan Ikan” dengan posisi duduk sejajar, guru mengajak berhitung jumlah tokoh yang ada, kemudian guru mengajak anak untuk menjelaskan watak dari setiap tokoh

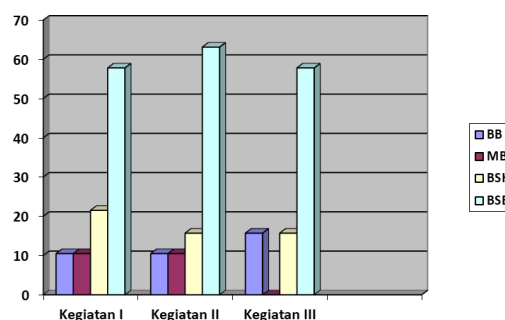
c. Pengamatan / Observasi

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti terhadap kemampuan kecerdasan emosional anak pada penerapan metode cerita “dimana aku berada?” yang memberikan hasil belum berkembang (BB) sebanyak anak, mulai berkembang (MB) sebanyak anak. Berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak anak, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak anak. Hasil presentase dari hasil perkembangan anak melalui metode mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus I

	Nama siswa	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan3
1.	Rama	BB	BSH	BB
2.	Nando	BSH	BSB	BB
3.	Gozan	BSB	BB	BB
4.	Putri	BSB	BSB	BB
5.	Adiba	BSB	BB	BB
6.	Siti A	BSB	BSH	BSH
7.	Rifki	BSB	BSB	BSB
8.	Annasya	BSH	BSB	BB
9.	Elsa	BSB	BSH	MB
10.	Bilquin	BSB	BSB	BB
11.	Jihan	BSB	BSB	BSB
12.	Candra	MB	BSH	MB
13.	Ades	BB	MB	BSH
14.	Ravel	BSH	BSH	BSH
15.	Ijah	MB	BSH	MB
16.	Reza	MB	MB	BB
17.	Nisa	BB	MB	BB
18.	Farel	MB	BSH	BB
19.	-Nurus	BB	BSB	BB

Diagram 1.1 Siklus I



a. Evaluasi

Hasil pengamatan siklus 1 menggunakan lembar observasi dan pemberian tugas kepada anak menyebutkan kemampuan bahasa di kelompok B dengan indikator menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih, melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai aturan yang diberikan, mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang dewasa.

b. Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti dan guru berupa peninjauan kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Kemampuan berbahasa anak di kelompok B dengan indikator menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata lebih, melaksanakan perintah yang lebih kompleks dengan aturan yang diberikan menggunakan media mendongeng “Monyet dan Ikan” Pada siklus I ini prosentase perkembangan anak mengalami peningkatan, akan tetapi belum mencapai target yang diinginkan.

dan guru bisa mengajarkan dengan telaten dan sabar agar anak bisa lebih memahami kembali untuk anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Rambipuji Jember.

SIKLUS II

1. Pertemuan Pertama (3 April 2023)

a. Perencanaan

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2). Menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan
- 3). Menyiapkan instrument penelitian

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 3 April 2023, diawali kegiatan belajar mengajar seperti biasanya tema alat komunikasi (handphone). Kemudian, dilanjutkan kegiatan mendongeng dengan judul “Monyet dan Ikan” dengan posisi duduk melingkar, guru mengajak anak bercerita dengan cara mendongeng menggunakan media yang ada sesuai ingatan mereka dengan sedikit bantuan dari guru.

c. Pengamatan

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti terhadap kemampuan kecerdasan emosional anak pada penerapan metode mendongeng “Monyet dan Ikan” yang memberikan hasil belum berkembang (BB) sebanyak anak, mulai berkembang (MB) sebanyak anak. Berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak anak, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak anak. Hasil presentase dari hasil perkembangan anak melalui metode mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

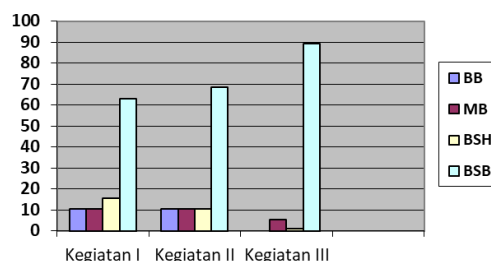
Tabel 1.1 Hasil Pengamatan Perkembangan Siklus II

No	Instrumen Penilaian	Pencapaian Perkembangan kreatifi			
		BB	MB	BSH	BS
1.	Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih	-Rama -Adiba	-Siti A -Ravel	-Rifki -Syafira -Anasya	-Na -Jih -Els -Re -Bil -Far -Ilh -Nu -Sit -Ad -Ca -Go
		2 10,5%	2 10,5%	3 15,7%	63
2.	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang di berikan (anak mampu membuang sampah pada tempatnya)	-Ravel -Bilquin	-Elsa -Candra	-Ilham -Putri	-Ril -Jih -Go -Els -Sy -Re -Sit -Ad -An -Put -Fai -Ra -Nu
		2 10,5%	2 10,5%	2 10,5%	1
3.	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang dewasa (anak mampu mengucap salam saat masuk kelas)		-Putri	-Anasya	-Jih -Ril -An -Nu -Sy -Ril -Els -Sy -Ca -Ilh -Sit -Sy
					68

Tabel 1.1 Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus II

No	Nama siswa	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3
1.	Rama	BB	BSH	BB
2.	Nando	BSB	BSH	BB
3.	Gozan	BSH	MB	BB
4.	Putri	BSB	BSH	BB
5.	Adiba	BB	BSB	BB
6.	Siti A	MB	BSB	BSH
7.	Rifki	BSH	BSB	BSB
8.	Annasya	BSH	BSH	BB
9.	Elsa	BSB	BSB	MB
10.	Bilquin	BSB	BSH	BB
11.	Jihan	MB	BSB	BSB
12.	Candra	MB	MB	MB
13.	Ades	BB	BSB	BB
14.	Ravel	MB	BB	BSH
15.	Ijah	BSH	BSB	MB
16.	Reza	BSB	BSB	BB
17.	Nisa	MB	BSH	BB
18.	Farel	BSB	MB	BB
19.	-Nurus	BSB	BSH	BB

Diagram 1.1 Siklus II



Evaluasi

Hasil pengamatan siklus 2 menggunakan media mendongeng dan pemberian tugas kepada anak menyebutkan kemampuan bahasa di kelompok B dengan indikator menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih, melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai aturan yang diberikan, mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang dewasa.

Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti dan guru berupa peninjauan kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Kemampuan berbahasa anak di kelompok B dengan indikator menyeritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata lebih, melaksanakan perintah yang lebih kompleks dengan aturan yang diberikan menggunakan media mendongeng “Monyet dan Ikan”

PENUTUP KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari temuan hasil penelitian pada bagian akhir skripsi ini. Secara umum penulis

Menyimpulkan bahwa media dongeng “Monyet dan Ikan” dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B semester II TK Plus Wahidiyah Rambipuji tahun pelajaran 2022/2023. Tentunya dengan hasil memuaskan dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus menunjukkan bahwa dongeng “Monyet dan Ikan” layak digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran untuk para peserta didik.

Adapun secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pada kemampuan bahasa anak dengan 3 prosentase indikator sebagai berikut :

1. Indikator mampu menceritakan apa yang di dengar memperoleh prosentase 75 % MB (Mulai Berkembang) pada tahap prasiklus, 75% MB (Mulai Berkembang) pada tahap siklus I dan 100% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada tahap siklus II.
2. Indikator mampu membuang sampah pada tempatnya memperoleh prosentase 25 % MB (Mulai Berkembang) pada tahap prasiklus, 50% MB (Mulai Berkembang) pada tahap siklus I dan 100% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada tahap siklus II.
3. Indikator mampu mengucapkan salam memperoleh prosentase 50 % MB (Mulai Berkembang) pada tahap prasiklus, 50% MB (Mulai Berkembang) pada tahap siklus I dan 75% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada tahap siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu mengembangkan kemampuan bahasa menggunakan media mendongeng “Monyet dan Ikan” pada anak kelompok B semester II TK Wahidiyah Plus Wahidiyah Rambipuji tahun pelajaran 2022/2023, maka penulis memberikan saran, antara lain :

1. Bagi lembaga
Media mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak TK kelompok B.
2. Bagi pendidik
Media mendongeng “Monyet dan Ikan” dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B karena telah terbukti dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B semester II TK Wahidiyah Rambipuji tahun pelajaran 2022/2023.

Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar memperoleh hasil yang masimal. Begitu pula dalam mempersiapkan segala hal untuk proses penelitian supaya proses penelitian dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto (2001) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

- Arikunto, Suharismi Dkk (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jalongo, Mery Renck. (1992) *Early Childhood Language Arts*. Singapore: Ally And Bacon
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Universitas Terbuka.
- Musfiroh. Tadkirotun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Nurgiantoro B. (2005). *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatankuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syamsuddin A. (2001) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Rosda Karya Remaja Remaja
- Sanjana,Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada
- Tadkirotun Musfiroh (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta. Universitas Terbuka